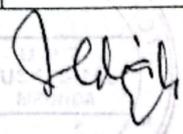
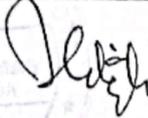
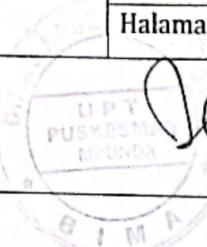
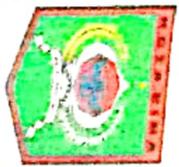


	PENCABUTAN GIGI SULUNG		
	SOP	NO. Kode : 445/PTM.MP/PC/003	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit: 07-03-2015	
Halaman : 1 / 5			
UPT PUSKESMAS MPUNDA		Hadijah. A.Md.Keb Nip. 1960821 198212 2 001	

1. Definisi	<p>Pencabutan gigi merupakan suatu prosedur pengeluaran gigi dari alveolus, di mana pada gigi tersebut sudah tidak dapat dilakukan perawatan lagi</p> <p>Pencabutan gigi juga merupakan suatu tindakan pembedahan yang melibatkan jaringan bergerak dan jaringan lunak pada rongga mulut, akses yang dibatasi oleh bibir dan pipi, dan selanjutnya dihubungkan atau disatukan oleh gerakan lidah dan rahang.</p>									
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pencabutan gigi sulung.									
3. Kebijakan	<p>SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda</p> <p>Nomor: 445/022/II/2015</p> <p>Tentang: layanan klinis yang menjamin kesinambungan layanan.</p>									
4. Referensi	Buku panduan praktikum bedah mulut kedokteran gigi tahun 2008.									
5. Prosedur	<p>Alat dan bahan</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>Diagnostik set</td> <td>Tampon</td> <td>Masker</td> </tr> <tr> <td>Tang cabut anak</td> <td>Kapas</td> <td>Gelas kumur</td> </tr> <tr> <td>Chlorethyl</td> <td>Handscone</td> <td>Betadine</td> </tr> </table>	Diagnostik set	Tampon	Masker	Tang cabut anak	Kapas	Gelas kumur	Chlorethyl	Handscone	Betadine
Diagnostik set	Tampon	Masker								
Tang cabut anak	Kapas	Gelas kumur								
Chlorethyl	Handscone	Betadine								
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada penderita bahwa akan dilakukan tindakan pencabutan gigi sulungnya dengan tujuan untuk memberi kesempatan gigi permanen tumbuh dengan baik 2. Menjelaskan kepada penderita bahwa sebelumnya pencabutan akan dilakukan pembiusan dan setelah itu penderita akan merasakan dingin (bila menggunakan Chlor Ethyl) atau merasa tebal (bila menggunakan suntikan lidocaine). 3. Minta ijin penderita/pengantar untuk dilakukan tindakan 4. Mempersiapkan alat dan obat anastesi dan alat tindakan pencabutan gigi 5. Mencuci tangan dengan sabun dan memakai sarung tangan steril. 6. Tindakan anastesi, bila sudah goyang menggunakan Chlor Ethyl 									

	PENCABUTAN GIGI SULUNG		
	SOP	NO. Kode : 445/PKM.MP/P05/003	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit: 04-03-2015	
	Halaman : 2 / 5		
UPT PUSKESMAS MPUNDA	 		Hadijah. A.Md.Keb Nip. 1960821 198212 2 001

	<p>Bila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil kapas steril menggunakan pinset dan menetesinya dengan betadine. 2. Mengolesi gusi pada daerah gigi yang akan dicabut dengan gerakan searah 1 kali. 3. Mengambil kapas 2 buah gulungan dengan pinset, kemudian kapas dipegang dengan tangan kiri. 4. Memegang Tabung Chlor Ethyl dengan tangan kanan kemudian ujungnya didekatkan pada kapas dengan jarak 1 cm kemudian menyemprot kapas dengan Chlor Ethyl, tunggu sampai kapas berbuih. 5. Meminta pasien membuka mulut kemudian meletakkan kapas sambil di tekan pada bagian bukal dan lingual/palatinal gigi yang akan dicabut. <p>Bila menggunakan anastesi lidokain komp 2 % :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan lidokain ampul dan mematahkan ujung ampul menggunakan menggunakan tangan pada leher ampul. 2. Mempersiapkan spuit 3 cc, membuka tutup spuit dan memindahkan lidokain ke dalam spuit dengan cara menghisap isi ampul sampai habis dan menutup kembali spuit. 3. Membuang botol ke tempat sampah medis. 4. Membuang udara dalam spuit dengan cara memosisikan spuit dengan ujung jarum menghadap ke atas, kemudian ketuk perlahan syringe. Kemudian dorong pompa perlahan-lahan sampai udara tidak tampak lagi dan cairan keluar sedikit di ujung jarum. 5. Mengambil kapas steril menggunakan pinset dan menetesinya dengan betadine. 6. Mengolesi gusi yang akan dilakukan injeksi dengan gerakan searah 1 kali. 7. Untuk menganastesi gusi bagian bukal, lidokain di suntikkan ke gusi di
--	---

	PENCABUTAN GIGI SULUNG		
	SOP	NO. : <i>745/Prkm.MP/002/503</i> No. Revisi : Tanggal Terbit: 09-03-2015 Halaman : 3 / 5	
UPT PUSKESMAS MPUNDA	 		Hadiah.A.Md.Keb Nip. 1960821 198212 2 001

sekitar apeks pada gigi yang akan dicabut dan melakukan aspirasi, apabila keluar darah menggeser posisi jarum ke titik lain dan memasukkan jarum sampai menyentuh tulang. Menyuntikkan lidokain 0,5-1 cc. Mencabut kembali

8. Untuk menganastesi gusi bagian lingual/palatal, lidokain disuntikkan ke gusi sekitar apeks pada gigi yang akan dicabut atau pada percabangan saraf dan melakukan aspirasi apabila keluar darah menggeser posisi jarum ke titik lain dan memasukkan jarum sampai menyentuh tulang. Menyuntikkan lidokain 0,5-1 cc. Mencabut kembali

9. Membuang spuit pada safety box dengan cara ujung jarum masuk lebih dulu.

10. Menunggu sampai obat bereaksi dan menimbulkan rasa tebal dengan menanyakan pada pasien apakah sudah terasa tebal dan bagaimana perasaan pasien apakah terasa mata berkunang-kunang atau pusing. Bila sudah terasa tebal maka langsung dilakukan pencabutan.

11. Melakukan pemisahan gigi dan gusi dengan memakai bein dengan posisi bein mesio bukal / disto bucal gigi yang bersangkutan, dengan gerakan bein apikal ke coronal (dari bawah ke atas) sampai gigi goyang.

12. Meletakkan ujung tang pada bagian bukal dan lingual/palatinal gigi sampai dengan cervical gigi / bifurkasi gigi.

13. Pada gigi yang mempunyai 1 akar (gigi anterior) memutar gigi searah sambil ditarik keluar.

14. Pada gigi yang mempunyai lebih akar menggerak-gerakkan gigi ke arah bukal dan lingual/palatinal supaya gigi terlepas dan menarik gigi keluar.

15. Mengambil tampon menggunakan pinset kemudian menceksi tampon dengan betadine di atas cucing meletakkan tampon pada luka bekas pencabutan dan meminta pasien untuk mengigit tampon kuat-kuat.

16. Membuang sampah medis kapas betadine, tampon yang digunakan selama tindakan dan gigi yang sudah dicabut ke dalam tempat sampah



UPT PUSKESMAS
MPUNDA

PENCABUTAN GIGI SULUNG

SOP

NO. Kode : 415/PRM/MP/PEG/043

No. Revisi : -

Tanggal Terbit: 04.03.2017

Halaman : 5 / 5



Hadijah, A.Md.Keb
Nip. 1960821 198212 2 001



11. Rekam Histori Perubahan

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai di berlakukan



PUSKESMAS
MPUNDA

DAFTAR
TILIK

Pencabutan Gigi Sulung		Penanggung Jawab		
No. :	:	Disiapkan Ketua Pokja UKP	Diperiksa Ketua Tim Akreditasi	Disahkan Kepala Puskesmas
No. Revisi :	:			
Tanggal Mulai	:			
Berlaku	:			
Proses	:	dr. Fitri Kurniasuci	Suratunisa, SKM	Hadjah, Amd. Keb
Halaman	:			

No Kegiatan

Ya

Tidak

Apakah :

1. Menjelaskan kepada penderita bahwa akan dilakukan tindakan pencabutan gigi sulungnya dengan tujuan untuk memberi kesempatan gigi permanen tumbuh dengan baik
2. Menjelaskan kepada penderita bahwa sebelumnya pencabutan akan dilakukan pembiusan dan setelah itu penderita akan merasakan dingin (bila menggunakan Chlor Ethyl) atau merasa tebal (bila menggunakan suntikan lidocaine).
3. Minta ijin penderita/pengantar untuk dilakukan tindakan
4. Mempersiapkan alat dan obat anastesi dan alat tindakan pencabutan gigi
5. Mencuci tangan dengan sabun dan memakai sarung tangan steril.
6. Tindakan anastesi, bila sudah goyang menggunakan Chlor Ethyl

Bila

1. Mengambil kapas steril menggunakan pinset dan menetesinya dengan betadine.
2. Mengolesi gusi pada daerah gigi yang akan dicabut dengan gerakan searah 1 kali.
3. Mengambil kapas 2 buah gulungan dengan pinset, kemudian kapas dipegang dengan tangan kiri.
4. Memegang Tabung Chlor Ethyl dengan tangan kanan kemudian ujungnya didekatkan pada kapas dengan jarak 1 cm kemudian menyemprot kapas dengan Chlor Ethyl, tunggu sampai kapas berbuih.
5. Meminta pasien membuka mulut kemudian meletakkan kapas sambil di tekan pada bagian bukal dan lingual/palatinal gigi yang akan dicabut.

Bila menggunakan anastesi lidokain komp 2 % :

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan lidokain ampul dan mematahkan ujung ampul menggunakan menggunakan tangan pada leher ampul. 2. Mempersiapkan spuit 3 cc, membuka tutup spuit dan memindahkan lidokain ke dalam spuit dengan cara menghisap isi ampul sampai habis dan menutup kembali spuit. 3. Membuang botol ke tempat sampah medis. 4. Membuang udara dalam spuit dengan cara memposisikan spuit dengan ujung jarum menghadap ke atas, kemudian ketuk perlahan syringe. Kemudian dorong pompa perlahan-lahan sampai udara tidak tampak lagi dan cairan keluar sedikit di ujung jarum. 5. Mengambil kapas steril menggunakan pinset dan menetesinya dengan betadine. 6. Mengolesi gusi yang akan dilakukan injeksi dengan gerakan searah 1 kali. 7. Untuk menganestesi gusi bagian bukal, lidokain di suntikkan ke gusi di sekitar apeks pada gigi yang akan dicabut dan melakukan aspirasi, apabila keluar darah geser posisi jarum ke titik lain dan memasukkan jarum sampai menyentuh tulang. Menyuntikkan lidokain 0,5-1 cc. Mencabut kembali jarum. 8. Untuk menganestesi gusi bagian lingual/palatal, lidokain disuntikkan ke gusi sekitar apeks pada gigi yang akan dicabut atau pada percabangan saraf dan melakukan aspirasi apabila keluar darah geser posisi jarum ke titik lain dan memasukkan jarum sampai menyentuh tulang. Menyuntikkan lidokain 0,5-1 cc. Mencabut kembali jarum lebih dulu. 9. Membuang spuit pada safety box dengan cara ujung jarum masuk lebih dulu. 10. Menunggu sampai obat bereaksi dan menimbulkan rasa tebal dengan menanyakan pada pasien apakah sudah terasa tebal dan bagaimana perasaan pasien apakah terasa mata berkunang-kunang atau pusing. Bila sudah terasa tebal maka langsung dilakukan pencabutan. 11. Melakukan pemisahan gigi dan gusi dengan memakai bein dengan posisi bein mesio bukal / disto bucal gigi yang bersangkutan, dengan gerakan bein apikal ke coronal (dari bawah ke atas) sampai gigi goyang. 12. Meletakkan ujung tang pada bagian bukal dan lingual/palatal gigi sampai dengan cervical gigi / bifurkasi gigi. 13. Pada gigi yang mempunyai 1 akar (gigi anterior) memutar gigi searah sambil ditarik keluar. 14. Pada gigi yang mempunyai lebih akar menggerak-gerakkan gigi ke arah bukal dan lingual/palatal supaya gigi terlepas dan menarik gigi keluar. 	
---	--

15. Mengambil tampon menggunakan pinset kemudian meneteskan tampon dengan betadine di atas cacing meletakkan tampon pada luka bekas pencabutan dan meminta pasien untuk menggigit tampon kuat-kuat.

16. Membuang sampah medis kapas betadine, tampon yang digunakan selama tindakan dan gigi yang sudah dicabut ke dalam tempat sampah medis.

17. Melepaskan sarung tangan dan dimasukkan dalam tempat sampah medis kemudian mencuci tangan memakai sabun.

18. Memberikan instruksi post-ekstraksi kepada pasien/pengantar.

19. Mencatat hasil tindakan pada kartu status penderita